

**PENYEBAB DAN DAMPAK BALAP LIAR KALANGAN REMAJA
DESA BARABALI KECAMATAN BATUKLIANG**

Muh Abdurrahman Badroni

Ir. Syarifuddin, M.Si

Maya Atri Komalasari, S.Sos., M.A

ABSTRAK

Balap liar yang terjadi di Desa Barabali Kecamatan Batukliang Lombok Tengah sering terjadi dengan kondisi lingkungan yang kurang baik. Aksi balap liar di Jalan Raya Praya Mantang, tepatnya di perbatasan Kecamatan Praya dengan Kecamatan Batukliang di Dusun Sade, Desa Barabali, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah sangat mengganggu aktivitas masyarakat, khususnya pengendara yang melintas di Jalan Raya Praya Mantang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab remaja melakukan balapan liar dan untuk mengetahui dampak balap liar bagi remaja dan masyarakat Desa Barabali Kecamatan Batukliang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus,. Unit analisis penelitian ini disesuaikan berdasarkan kepada subyektifitas individual balap liar. Dimana lingkup analisis penelitian ini ialah individu remaja dan masyarakat yang terlibat dalam balap liar. Penentuan informan dipilih secara purposive sampling. Sumber data yang akan digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penyebab Balap Liar yakni Iseng, *Have Fun*, menikmati waktu, ingin Uji coba motor yang dimiliki, adanya masalah dalam keluarga, hobi, dan mendapatkan uang. Dampak Balap Liar bagi remaja, dan Masyarakat. balap liar juga memberikan dampak negative yakni kecelakaan lalu lintas, mengganggu kedamaian masyarakat, sanksi pidana balap liar.

Kata Kunci : Balap Liar, Remaja, Tindakan Sosial.

**CAUSES AND IMPACT OF WILD RACING AMONG YOUTH
BARABALI VILLAGE, BATUKLIANG DISTRICT**

Muh Abdurrahman Badroni

Ir. Syarifuddin, M.Sc

Maya Atri Komalasari, S. Sos., M.A

ABSTRACT

Wild racing that occurs in Barabali Village, Batukliang District, Central Lombok often occurs with unfavorable environmental conditions. Illegal racing on Jalan Raya Praya Mintag, to be precise on the border of Praya District and Batukliang District in Sade Hamlet, Barabali Village, Batukliang District, Central Lombok greatly disrupted community activities, especially motorists passing on Jalan Raya Praya Mintag. This study aims to find out the causes of teenagers doing wild racing and to find out the impact of wild racing on teenagers and the people of Barebali Village, Batukliang District. The method used in this study is a qualitative method with a case study approach. The unit of analysis for this study was adjusted based on the individual subjectivity of wild racing. Where the scope of this research analysis is individual youth and the community involved in wild racing. Determination of informants selected by purposive sampling. Sources of data to be used include primary data and secondary data. Data collection techniques using triangulation techniques, namely observation techniques, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The causes of wild racing are fun, have fun, enjoy time, want to test the motorbike they have, have family problems, hobbies, and earn money. The Impact of Wild Racing on Teenagers and Society. Illegal racing also has a negative impact, namely traffic accidents, disrupting public peace, criminal sanctions for illegal racing.

Keywords: Wild Racing, Youth, Social Action.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara hukum sehingga segala perbuatan atau tindakan di negeri ini senantiasa berlandaskan hukum. Begitu juga berkaitan tentang kehidupan berlalu lintas harus berdasarkan atas hukum yang berlaku di negara ini. Sebagai negara hukum Indonesia telah mengeluarkan peraturan hukum yang mengatur hukum lalu lintas, yang di dalamnya terdapat ketentuan larangan melakukan balapan liar yaitu di dalam Pasal 287 ayat (5) Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan para pelaku aksi balapan liar telah memenuhi unsur tindak pelanggaran yang sebagaimana diatur dalam beberapa pasal antara lain: Pasal 48 mengenai persyaratan teknis dan layak jalan kendaraan bermotor, Pasal 106 mengenai ketertiban dan keselamatan, Pasal 115 mengenai batas kecepatan, Pasal 266 mengenai pemeriksaan kendaraan bermotor di jalan, Pasal 283 dan Pasal 287 mengenai ketentuan pidana.

Penyimpangan sosial merupakan masalah yang terjadi di masyarakat dimana salah satunya adalah aktivitas balap liar yang sering kali terjadi pada remaja. Balapan liar adalah suatu ajang beradu kecepatan kendaraan, khususnya kendaraan bermotor, dimana balap motor ini dilakukan tanpa izin resmi dan di selenggarakan di jalan raya yang termasuk fasilitas umum. Biasanya kegiatan balapan liar ini dilakukan pada tengah malam sampai menjelang pagi saat jalan raya sudah sepi. Penyimpangan perilaku ini umumnya dilakukan oleh sekelompok anggota masyarakat yang berusia muda, kondisi kejiwaan mereka belum stabil dan dengan mudah mendapat pengaruh dari pergaulan. Kegiatan balap motor ini biasanya dilakukan tanpa menggunakan standar keamanan dan keselamatan berkendara seperti tidak memasang body motor, lampu utama, lampu rem, lampu penunjuk arah, ban tidak ukuran standar, knalpot bersuara keras, tidak memakai helm dan jaket sebagai sarana keselamatan berkendara. Sepeda motor harus lengkap, hal ini dikarenakan adanya aturan Pasal 285 ayat (1), bahwa setiap orang

yang mengemudikan sepeda motor di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan yang meliputi kaca spion, klakson, lampu utama, lampu rem, lampu penunjuk arah, alat pemantul cahaya, alat pengukur kecepatan, knalpot. Tidak lengkapnya perlengkapan sepeda motor dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dan gangguan ketertiban umum

Penyimpangan balap liar ini sering terjadi di kabupaten-kabupaten yang ada di Indonesia salah satunya ialah di Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Batukliang. Di Kecamatan Batukliang terdapat 5(lima) Desa yaitu Desa Mantang, Desa Selebung, Desa Beber, Desa Barabali, dan Desa Pagutan. Dari kelima Desa tersebut yang sering terjadi balap liar adalah Desa Barabali Kecamatan Batukliang Lombok Tengah.

Desa Barabali Kecamatan Batukliang Lombok Tengah sering terjadi dengan kondisi lingkungan yang kurang baik, dan juga kurangnya perhatian serta kasih sayang keluarga sehingga dapat memicu remaja melakukan aktivitas-aktivitas negatif seperti balap liar. Aksi balap liar di jalan raya Praya Mantang, tepatnya di perbatasan antara Kecamatan Praya dengan Kecamatan Batukliang di Dusun Sade, Desa Barabali, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah sangat mengganggu aktivitas masyarakat, khususnya pengendara yang melintas di Jalan Raya Praya Mantang. Pantauan SuaraLombokNews.com, Jumat sore (4/1/2019), para pelaku balap liar itu berkumpul di dua titik, di depan pabrik beton dan tugu perbatasan wilayah Kecamatan Praya dengan Kecamatan Batukling

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan yang digunakan

dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Sesuai dengan namanya, pendekatan penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, interaksi yang terjadi. Peneliti menggunakan pendekatan ini agar dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi secara mendalam untuk mengkaji tentang Penyebab dan Dampak Balap Liar Kalangan Remaja di Desa Barabali Kecamatan Batukliang Lombok Tengah. Penelitian ini berlokasi di Desa Berabali Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah. Desa tersebut terdapat remaja yang semerta-merta melakukan balap liar. Unit analisis penelitian ini disesuaikan berdasarkan kepada subyektifitas individual balap liar. Dimana lingkup analisis penelitian ini adalah individu remaja dan masyarakat yang terlibat dalam balap liar di Desa Barabali Kecamatan Batukliang Lombok Tengah. Pada penelitian ini penentuan informan di pilih secara purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu yang di maksud adalah memilih sumber data atau orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang di harapkan. Adapun informan yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah remaja dalam hal ini individu yang menjadi pelaku balap liar di Desa Barabali. Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi secara umum terkait balap liar seperti masyarakat setempat, polisidanpara penonton dari balap lial. Sumber data yang akan digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan interview (wawancara), dokumentasi, observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Sehingga pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah menggunakan teknik triangulasi yaitu penggabungan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan ada dua proses terjadinya balap liar yang peneliti temukan dilapangan. Pertama balap liar ini terjadi dengan spontanitas awalnya remaja ini hanya berkumpul sesama penghobi motor modifikasi dipinggiran jalan raya praya mantang. Akan tetapi dengan banyaknya kelompok-kelompok yang berbeda, yang menimbulkan ajakan untuk mengadu motor modifikasi siapa yang lebih cepat sampai digaris pinish. Selanjutnya muncul satu orang bandar dari kedua kelompok tersebut, dimana berpungsi sebagai memegang dan bertanggung jawab atas jumlah besar kecilnya taruhan yang disepakati oleh masing-masing joki. Proses yang kedua yang peneliti temukan dilapangan bahwa balap liar terjadi sama seperti ajang kompetisi resmi antara lain menggunakan official berupa petugas yang bertanggung jawab pada posisi-posisi tertentu seperti petugas yang berada digaris star, garis finish, mekanik dan lain-lain. Balapan ini terjadi dengan sistematis dan dilakukan pada saat jalan raya sepi seperti waktu sore hari dan tengah malam.

PENYEBAB BALAP LIAR

1. Iseng, *Have Fun* dan Menikmati waktu

Hal ini salah satu pendorong remaja melakukan banyak hal dalam aktifitas sehari-hari mereka. Mereka merasa dan berfikir apapun yang menjadi hasrat dalam hati dan benak mereka harus dituruti. Termasuk perasaan iseng, *Have Fun* dan menikmati waktu, mereka tidak akan mendengarkan peringatan ataupun teguran.

2. Ingin Uji Coba Motor Yang Dimiliki

Pemicu dan pendorong remaja melakukan balap liar adalah keinginan untuk mengetahui kecepatan dari motor yang dimiliki serta untuk mengetahui bagus atau tidak bengkel yang dipercayakan untuk menyetel mesin motor yang digunakan untuk balap liar, mereka akan sangat puas dan akan menjadi sebuah kebanggaan kalau motor yang dimiliki sudah digunakan untuk balapan terlebih lagi kalau motornya menjadi juara. Mereka akan dengan bangga menceritakan kepada orang yang ada di sekitar.

3. Adanya Masalah dalam Keluarga

Selain penyebab yang telah uraikan, hal lain sebagai pendorong remaja melakukan balap liar adalah adanya masalah dalam keluarga seperti broken home, kurangnya perhatian dari orang tua. Remaja berfikir balapan adalah salah satu pelarian yang bisa membuat mereka melupakan masalah dalam lingkup kehidupan keluarga. Bagi mereka ada rasa aman tersendiri yang akan muncul dari perilaku mereka di luar keluarga. Mereka akan lebih inten bersama orang dari dan akan menjauh dari keluarga. Psikologi yang dipengaruhi *ego* yang tidak stabil mendorong mereka mendapatkan kebebasan sebagai bentuk pemberontakan dari kondisi yang mereka alami.

4. Hobi

Remaja saat ini, semenjak masih kecil sudah memiliki motor sehingga secara tidak langsung mereka akan memiliki hobi dan kecenderungan yang berkaitan dengan motor itu sendiri, seperti otomotif dan memberikan variasi tersendiri di motor mereka bahkan dunia balapan. Karena telah menjadi hobi mereka tidak akan ragu untuk balapan, balapan seolah telah menjadi bagian dari jiwa mereka, mereka akan senantiasa melakukan balapan walaupun itu hanya dengan teman sendiri, yang terpenting adalah hobi tersalurkan. Hobi ini sangat besar

pengaruhnya bagi remaja dalam melakukan aktifitas keseharian mereka. Bahkan mereka akan cenderung menciptakan grup-grup kecil bersama orang yang memiliki hobi yang sama.

5. Mendapatkan Uang

Pendorong lain yang dominan menjadikan remaja melakukan balapan adalah untuk mendapatkan uang dari hasil taruhan. Remaja sebagai pribadi yang tidak ingin dibatasi, merasa sangat bebas untuk melakukan banyak hal, kegiatan dan aktifitas yang banyak menjadikan mereka memiliki banyak kebutuhan terutama financial. Kebutuhan banyak, uang dari orang tua tidak banyak, mereka juga tidak bekerja. Jadi untuk mengatasi permasalahan tersebut remaja terdorong untuk melakukan aktifitas dengan waktu relatif singkat namun bisa membuat kantong mereka terisi. Di antaranya adalah balapan dan bertaruh.

DAMPAK BALAP LIAR

1. Dampak Balap Liar Bagi Remaja

Bentuk aktifitas dan tindakan manusia ketika menjalani kehidupannya senantiasa memiliki dampak, baik dampak yang positif atau negatif. Dalam teori sosial ini disebut dan dikenal dengan istilah hukum kausalitas atau dalam bahasa awamnya hukum sebab akibat. Dampak ini ada kalanya hanya bersifat dan luas, akan agar dampak yang dibahas tidak terlalu melebar dan luas maka peneliti dalam bahasan ini akan berfokus pada dampak kepada pembalap itu sendiri.

Dampak balapan liar yang dilakukan oleh remaja memiliki dampak positif dan negatif, hal ini mengacu kepada teori serta penilaian subyektif dari masing-masing individu. Balap liar sebagai tindakan sosial memiliki dampak negatif yang beragam disamping memiliki dampak positif.

1. Dampak Positif

a. Menambah Wawasan Otomotif

Dampak yang di dapatkan oleh remaja dapat menambah wawasan sekaligus pengetahuan bagi remaja yang ingin menekuni karir di bidang otomotif seperti reparasi, servis, dan modifikasi motor yang laku di pasaran.

b. Terciptanya UMKM

Balap liar yang dilakukan remaja berdampak pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berlokasi di jalan raya Mantang Desa Barebali. Usaha ini antara lain makanan dan minuman yang dimana banyak penonton yang berbelanja, seperti bengkel dengan banyaknya penonton yang membawa motor pribadi dengan banyaknya arus kendaraan yang melintasi jalan tersebut juga berdampak pada jasa tambal ban dan penjual bensin eceran.

Dampak Negatif

a. Kecelakaan Lalu Lintas

Dampak negatifnya adalah joki bisa mengalami kecelakaan yang bisa menyebabkan kerugian secara financial, joki juga akan mendapatkan tekanan mental secara psikologis sangat tidak bagus untuk perkembangan pribadi seorang joki, joki juga bisa Intinya secara kerugian secara mental dan financial akan dialami oleh joki ketika dia mengalami insiden.

b. Mengganggu Kedamaian Masyarakat

Mengganggu kedamaian masyarakat karna balap liar dapat melahirkan konflik sosial yaitu dapat membuat kerusuhan antar geng kendaraan. Dampak dari balapan liar juga dapat merugikan banyak orang seperti, mengganggu kedamaian masyarakat dengan kebisingan kendaraan yang dimodif, orang tua yang khawatir terhadap anaknya dan dapat merugikan

mereka, ditahan oleh aparat keamanan apabila terjaring razia, dalam hal ini kehormatan pribadi dan juga keluarga menjadi tercoreng dan akan memberikan rasa malu.

KESIMPULAN

Penyebab Balap Liar bukan karena satu sebab akan tetapi memiliki sebab yang beragam diantaranya ialahiseng, *have fun* dan menikmati waktu, ingin uji coba motor yang dimiliki, adanya masalah dalam keluarga, hobi, mendapatkan uang. Dampak Balap Liar yang dilakukan oleh remaja memiliki dampak positif dan negatif bagi remaja dan masyarakat. Dampak positif bagi remaja ialah menambah wawasan otomotif. . Dimana dampak yang di dapatkan oleh remaja dapat menambah wawasan sekaligus pengetahuan bagi remaja yang ingin menekuni atau berkarir di dunia otomotif seperti reparasi, servis, dan modifikasi motor yang laku di pasaran. Dampak positif bagi masyarakat ialah terciptanya UMKM, balap liar yang dilakukan remaja berdatang pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berlokasi di Jalan Raya-Mantang Desa Barebali. Balap liar juga memberikan dampak negative bagi remajayaknicelakaan lalu lintas,joki bisa mengalami kecelakaan yang bisa menyebabkan kerugian secara financial. Dan dampak bagi masyarakat ialah mengganggu kedamaian masyarakat, karna balap liar ini dapat melahirkan konflik sosial yaitu dapat membuat kerusuhan antara pelaku balap liar. Dampak dari balapan liar juga dapat merugikan banyak orang seperti, mengganggu kedamaian masyarakat dengan kebisingan kendaraan yang dimodif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K.F. (2019). *Psikologi perkembangan pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Douglas Ritzer George, J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: keccana,2011)
- Doyle Paul Jhonson.” *Teori Sosiologi Klasik Dan Moderen*”(Jakarta: GramediaPustaka.1994.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodelogi dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hardiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam tiga paradigma*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.
- Idrus,M.(2009). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: PT .Gelora Aksara Pratama.
- Kuntowijoyo, *PerubahanSosial dalam Masyarakat Agraris; Madura1850-1940*Yogyakarta: Matabangsa,2002.
- Lexy Jmoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2009.
- Maryadi dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Ndraha, Taliziduhu. 1987. *Desain Riset dan Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ritzer George,*Teori Sosiologi(Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan MutakhirTeori Sosialposmodern)*, Yogyakarta: KreasiWacana, 2000.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*.Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta

Verdian Nendra Dimas Pratama, Jurnal Promkes, *Prilaku Remaja Pegguan Minuman Keras Di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang*. Vol.1, No. 2 Desember 2013, h.147.

(<https://www.suaralomboknews.com/2019/01/05/aksi-balap-liar-di-jalan-raya-praya-mantang-resahkan-warga/> diakses pada tanggal 13 desember 2020)